



**KONTRIBUSI RETURN ON ASSET DAN DEBT TO EQUITY RATIO
TERHADAP PENINGKATAN PRICE TO BOOK VALUE**

(Penelitian di Perusahaan Makanan dan Minuman
yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2023)

Zia Sidqurrahman, Nurul Izzah Ravelina

UIN Sunan Gunung Djati Bandung

Email: sidqurrahmanzia@gmail.com, nurul.izzahraelina@gmail.com

ABSTRACT

Price to Book Value (PBV) is a ratio used to compare a company's market value with its book value. The high or low PBV is influenced by various factors, such as profitability, capital structure, revenue growth, and investor confidence, where a high PBV indicates better business prospects. This study aims to determine the effect of Return on Asset (ROA) and Debt to Equity Ratio (DER) on Price to Book Value (PBV). The research method uses a descriptive verification method with a quantitative approach. Data used in this study Based on panel data regression analysis, simultaneous test (f test) and partial test (t test), the test results show that ROA has a significant effect on PBV, and DER has a significant effect on PBV.

Keywords : Price to Book Value, Return on Assets, Debt to Equity Ratio

ABSTRAK

Price to Book Value (PBV) merupakan rasio yang digunakan untuk membandingkan nilai pasar sebuah perusahaan dengan nilai bukunya. Tinggi atau rendahnya PBV dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti profitabilitas, struktur modal, pertumbuhan pendapatan, serta kepercayaan investor, di mana PBV yang tinggi menunjukkan prospek bisnis yang lebih baik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Return on Asset* (ROA) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Price to Book Value* (PBV). Metode penelitian menggunakan metode deskriptif verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini Berdasarkan analisis regresi data panel, uji simultan (uji f) dan uji parsial (uji t), hasil pengujian menunjukkan bahwa RoA berpengaruh signifikan terhadap PBV, dan DER berpengaruh signifikan terhadap PBV.

Kata Kunci : *Price to Book Value, Return on Asset, Debt to Equity Ratio*

PENDAHULUAN

Di era globalisasi yang berkembang pesat, dunia industri mengalami pertumbuhan signifikan yang dipengaruhi oleh berbagai faktor eksternal seperti kondisi ekonomi, dinamika sosial, kebijakan politik, dan kemajuan teknologi. Perusahaan dituntut untuk beradaptasi dengan cepat dan mengelola aspek manajemen secara efektif, termasuk produksi, pemasaran, sumber daya manusia, dan keuangan, guna mempertahankan daya saingnya.

Dalam mencapai keberlanjutan bisnis, perusahaan perlu menerapkan strategi inovatif, meningkatkan efisiensi operasional, dan mengoptimalkan sistem manajemen internal. Keberhasilan dalam aspek ini akan berdampak pada peningkatan nilai perusahaan, yang menjadi indikator utama kinerja dan kepercayaan pasar.

Salah satu sektor dengan potensi besar dalam meningkatkan nilai perusahaan adalah sub sektor makanan dan minuman. Stabilitas permintaan dan konsumsi yang terus meningkat menjadikan sektor ini kontributor utama dalam perekonomian nasional. Perusahaan dalam sektor ini perlu terus berinovasi dan memperkuat strategi bisnis agar tetap kompetitif.

Nilai perusahaan yang tinggi mencerminkan kinerja keuangan yang solid serta kepercayaan investor, yang diukur melalui rasio Price to Book Value (PBV). PBV menjadi alat analisis investasi yang memberikan gambaran tentang persepsi pasar terhadap prospek perusahaan, serta menunjukkan apakah saham diperdagangkan di atas atau di bawah nilai bukunya. Oleh karena itu, memahami faktor-faktor yang memengaruhi nilai perusahaan menjadi hal krusial dalam menentukan strategi bisnis yang berkelanjutan.

Tabel 1
Price to Book Value (PBV) Perusahaan yang Diteliti

TAHUN	KODE EMITEN							
	MLBI	DLTA	TGKA	CPIN	INDF	STTP	AALI	ICBP
2014	45,5	8,2	3,5	5632,3	1471,6	4,6	3758,8	5219,6
2015	22,5	4,9	3,0	3334,3	1053,7	3,9	2485,2	4778,8
2016	30,2	3,9	3,2	3579,1	1583,6	3,6	1812,8	5386,7
2017	27,1	3,2	2,2	3131,4	1421,4	4,1	1352,8	5089,2
2018	28,9	3,4	2,5	6109,8	1310,5	3,0	1168,9	5348,5
2019	28,5	4,5	3,2	5058,3	1283,8	2,7	1478,3	4858,6
2020	14,3	3,5	4,2	4582,4	760,0	4,7	1232,6	2196,6
2021	15,0	3,0	3,7	3879,4	641,1	3,0	863,8	1840,4
2022	17,6	3,1	3,2	3519,1	630,7	2,6	694,5	2022,2
2023	11,7	3,0	2,7	3048,6	563,7	2,5	599,3	1979,0
RATA-RATA	24,13	4,07	3,14	4187,4	1072,0	3,47	1544,7	3871,96

Sumber: Data diolah peneliti, 2025

Profitabilitas merupakan indikator utama dalam menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari sumber daya yang dimilikinya. *Return on Asset* (ROA) menjadi salah satu alat ukur yang umum digunakan untuk mengevaluasi efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan aset guna menciptakan laba. Semakin tinggi ROA, semakin baik perusahaan dalam mengelola asetnya untuk menghasilkan keuntungan.

Selain profitabilitas, struktur modal juga menjadi faktor penting dalam menilai kesehatan keuangan perusahaan. *Debt to Equity Ratio* (DER) digunakan untuk

membandingkan jumlah utang dengan ekuitas perusahaan. DER yang tinggi menunjukkan ketergantungan pada pendanaan eksternal, yang dapat meningkatkan risiko keuangan. Sebaliknya, DER yang rendah mengindikasikan stabilitas keuangan yang lebih baik dan daya tarik yang lebih tinggi bagi investor. Dengan demikian, kombinasi antara profitabilitas yang optimal dan struktur modal yang seimbang menjadi faktor kunci dalam menjaga kinerja dan keberlanjutan perusahaan.

Tujuan Penelitian

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk menguji dan mengetahui pengaruh *Return on Asset* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Price to Book Value* di Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2023)

Metodologi Penelitian

Penelitian ini menerapkan metode analisis statistik deskriptif dan verifikatif. Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran mengenai objek penelitian berdasarkan data variabel yang dikumpulkan dari sekelompok subjek tertentu. Sementara itu, metode verifikatif bertujuan untuk menganalisis hubungan antara dua atau lebih variabel serta menguji kebenaran suatu hipotesis.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Metode kuantitatif merupakan metode penelitian yang dilakukan dengan meneliti populasi atau sampel tertentu melalui pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian. Data yang diperoleh kemudian dianalisis secara kuantitatif guna menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 8 perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Data yang digunakan merupakan data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan yang diperoleh melalui website resmi www.idx.co.id. Data yang telah diperoleh kemudian diolah dan dianalisis menggunakan alat analisis statistik *eviews12* dengan menggunakan metode analisis regresi data panel melalui beberapa tahapan seperti, uji analisis regresi data panel (*CEM*, *FEM*, *REM* dan uji *chow*), serta uji hipotesis (uji *t*, uji *f*, dan koefisien determinasi).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 2
Hasil Analisis Statistik Deskriptif

	ROA	DER	PBV
Mean	7.722875	31.56775	1338.871
Median	7.150000	1.500000	304.6000
Maximum	28.33000	236.2000	6109.800
Minimum	0.010000	0.300000	2.200000
Std. Dev.	7.006363	54.30623	1817.919
Skewness	0.605563	2.080579	1.223656
Kurtosis	2.626541	6.704900	3.160662
Jarque-Bera Probability	5.354323 0.068758	103.4717 0.000000	20.05049 0.000044
Sum	617.8300	2525.420	107109.7
Sum Sq. Dev.	3878.041	232984.2	2.61E+08
Observations	80	80	80

Sumber: Eviews 12 (Data diolah peneliti, 2025).

Tabel hasil analisis statistik deskriptif di atas menunjukkan bahwa variabel PBV memiliki nilai mean sebesar 1338.871, median sebesar 304.6000, maksimum sebesar 6109.800, minimum sebesar 2.200000, dan standar deviasi sebesar 1817.919.

Pada variabel X1 (ROA), tabel hasil analisis statistik deskriptif diatas menunjukkan bahwa variabel X1 memiliki nilai mean sebesar 7.722875, median sebesar 7.150000, maksimum sebesar 28.33000, minimum sebesar 0.010000, dan standar deviasi sebesar 7.006363.

Adapun pada variabel X2 (DER), tabel hasil analisis statistik deskriptif di atas menunjukkan bahwa variabel X2 memiliki nilai mean sebesar 31.56775, median sebesar 1.500000, maksimum sebesar 2.362000, minimum sebesar 0,300000 dan standar deviasi sebesar 54.30623.

Selanjutnya data diolah menggunakan teknik analisis regresi data panel yang terdiri dari, CEM, FEM, REM, dan uji *chow*.

Tabel 3
Hasil Common Effect Model

Dependent Variable: Y
 Method: Panel Least Squares
 Date: 02/27/25 Time: 12:39
 Sample: 2014 2023
 Periods included: 10
 Cross-sections included: 8
 Total panel (balanced) observations: 80

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1996.846	291.4503	6.851413	0.0000
X1	-41.07127	27.87829	-1.473235	0.1448
X2	-10.79541	3.596740	-3.001443	0.0036
R-squared	0.150572	Mean dependent var		1338.871
Adjusted R-squared	0.128509	S.D. dependent var		1817.919
S.E. of regression	1697.094	Akaike info criterion		17.74800
Sum squared resid	2.22E+08	Schwarz criterion		17.83733
Log likelihood	-706.9200	Hannan-Quinn criter.		17.78381
F-statistic	6.824634	Durbin-Watson stat		0.160669
Prob(F-statistic)	0.001868			

Sumber: Eviews 12 (Data diolah peneliti, 2025).

Tabel 4
Hasil *Fixxed Effect Model*

Dependent Variable: Y
 Method: Panel Least Squares
 Date: 02/27/25 Time: 12:36
 Sample: 2014 2023
 Periods included: 10
 Cross-sections included: 8
 Total panel (balanced) observations: 80

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	277.1623	259.1288	1.069593	0.2885
X1	103.6971	25.24954	4.106892	0.0001
X2	8.263771	3.452362	2.393657	0.0194

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)			
R-squared	0.867501	Mean dependent var	1338.871
Adjusted R-squared	0.850465	S.D. dependent var	1817.919
S.E. of regression	702.9849	Akaike info criterion	16.06502
Sum squared resid	34593148	Schwarz criterion	16.36277
Log likelihood	-632.6007	Hannan-Quinn criter.	16.18439
F-statistic	50.92269	Durbin-Watson stat	0.946049
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Eviews 12 (Data diolah peneliti, 2025).

Tabel 5
Hasil *Random Effect Model*

Dependent Variable: Y
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 02/27/25 Time: 12:37
 Sample: 2014 2023
 Periods included: 10
 Cross-sections included: 8
 Total panel (balanced) observations: 80
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	470.1347	672.4201	0.699168	0.4866
X1	87.88839	24.34297	3.610421	0.0005
X2	6.018329	3.314424	1.815799	0.0733

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		1768.119	0.8635
Idiosyncratic random		702.9849	0.1365

Weighted Statistics			
R-squared	0.147371	Mean dependent var	167.0196
Adjusted R-squared	0.125225	S.D. dependent var	773.2745
S.E. of regression	723.2390	Sum squared resid	40276745
F-statistic	6.654484	Durbin-Watson stat	0.779623
Prob(F-statistic)	0.002159		

Unweighted Statistics			
R-squared	-0.453960	Mean dependent var	1338.871
Sum squared resid	3.80E+08	Durbin-Watson stat	0.082720

Sumber: Eviews 12 (Data diolah peneliti, 2025).

Dari hasil regresi data panel dengan menggunakan model *random effect*, dapat diketahui bahwa ROA dan DER memiliki pengaruh yang signifikan terhadap PBV dilihat dari probabilitasnya yang lebih dari 5% (probabilitas $F < 0,05$).

Tabel 6
Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	54.108036	(7,70)	0.0000
Cross-section Chi-square	148.638770	7	0.0000

Cross-section fixed effects test equation:
Dependent Variable: Y
Method: Panel Least Squares
Date: 02/27/25 Time: 12:21
Sample: 2014 2023
Periods included: 10
Cross-sections included: 8
Total panel (balanced) observations: 80

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1996.846	291.4503	6.851413	0.0000
X1	-41.07127	27.87829	-1.473235	0.1448
X2	-10.79541	3.596740	-3.001443	0.0036
R-squared	0.150572	Mean dependent var		1338.871
Adjusted R-squared	0.128509	S.D. dependent var		1817.919
S.E. of regression	1697.094	Akaike info criterion		17.74800
Sum squared resid	2.22E+08	Schwarz criterion		17.83733
Log likelihood	-706.9200	Hannan-Quinn criter.		17.78381
F-statistic	6.824634	Durbin-Watson stat		0.160669
Prob(F-statistic)	0.001868			

Sumber: Eviews 12 (Data diolah peneliti, 2025).

Hasil regresi data panel menggunakan uji *chow* di atas menunjukkan nilai *probability Cross-section F* sebesar 0.0000 (*probability f* < 0,05). Berdasarkan hipotesis uji *chow*, model terbaik yang digunakan adalah *Fixed Effect Model*. Kesetaraan hasil dari kedua pengujian yang dilakukan tidak mengharuskan pelaksanaan Uji *Lagrange Multiplier* (LM).

Uji Hipotesis

Tahap berikutnya adalah tahap pengujian hipotesis. Uji hipotesis terdiri dari uji t, uji f, dan uji koefisien determinasi.

Tabel 7
Hasil Uji Hipotesis Secara Parsial

Dependent Variable: Y
 Method: Panel Least Squares
 Date: 02/27/25 Time: 13:13
 Sample: 2014 2023
 Periods included: 10
 Cross-sections included: 8
 Total panel (balanced) observations: 80

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	277.1623	259.1288	1.069593	0.2885
X1	103.6971	25.24954	4.106892	0.0001
X2	8.263771	3.452362	2.393657	0.0194

Sumber: Eviews 12 (Data diolah peneliti, 2025).

Berdasarkan tabel diatas, variabel X1 (ROA) menghasilkan nilai statistik sebesar 4.106892 dengan nilai probability $0.0001 < 0,05$, Sedangkan hasil uji variabel X2 (DER) menghasilkan nilai statistik sebesar 2.393657 dengan nilai *probability* 0.0194 $< 0,05$ Maka H_a diterima dan H_0 ditolak, artinya *Debt to Equity Ratio* (DER) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Price to Book Value* (PBV).

Tabel 8
Hasil Uji Hipotesis Secara Simultan

Cross-section fixed (dummy variab...

R-squared	0.867501
Adjusted R-squared	0.850465
S.E. of regression	702.9849
Sum squared resid	34593148
Log likelihood	-632.6007
F-statistic	50.92269
Prob(F-statistic)	0.000000

Sumber: Eviews 12 (Data diolah peneliti, 2025).

Dalam perbandingan F_{hitung} dan F_{tabel} dengan tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$ serta $df_1 = 2$ dan $df_2 = 77$, maka nilai F tabelnya adalah sebesar 3,115365. F_{hitung} senilai 50.92269 dan F_{tabel} 3,115365 ini berarti bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ artinya *return on asset* dan *debt to equity ratio* secara bersama-sama mempengaruhi *price to book value*.

Tabel di atas menunjukkan nilai F hitung sebesar 50.92269 dengan tingkat prob(F -statistic) 0.000000. Tingkat prob(F -statistic) $< 0,05$ artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan hasil uji F menunjukkan bahwa secara simultan *return on asset* dan *debt to equity ratio* secara bersama-sama mempengaruhi *price to book value*.

Uji ini dilihat dari nilai koefisien korelasi (R -squared). Dalam tabel hasil uji F terdapat nilai *Adjusted R-squared* sebesar 0.867501. Berdasarkan rumus koefisien determinasi ($K_d = r^2 \times 100\%$) maka menghasilkan 86,7%. Sedangkan sisanya sebesar 13,3% dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian ini. Selain itu, hasil tersebut menunjukkan bahwa *Return on Asset* dan *Debt to Equity Ratio* mempunyai pengaruh yang sangat kuat terhadap variabel *Price to Book Value*.

Pembahasan

Pengaruh *Return on Assets* (X1) terhadap *Price to Book Value* (Y)

Berdasarkan hasil Uji-T yang diolah menggunakan Eviews 12, diperoleh nilai nilai T -hitung 4.106892 $>$ t table yaitu 1,66488 serta memiliki signifikansi dengan nilai probabilitas $0.0001 < 0,05$. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan H_a diterima dan H_0 ditolak, artinya *Return On Asset* (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Price to Book Value* (PBV).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Fadhilah, N., Khalik, A., & Abidin, Z (2022) dan Yanti, Novi (2021) hasil dari kedua penelitian ini menunjukkan bahwa *Return on Asset* (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Price to Book Value* (PBV). Pengaruh positif ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi ROA, semakin baik perusahaan dalam memanfaatkan asetnya untuk menghasilkan laba, yang pada akhirnya meningkatkan PBV.

Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (X2) terhadap *Price to Book Value* (Y)

Berdasarkan hasil Uji-T yang diolah menggunakan Eviews 12, diperoleh nilai T -hitung sebesar 2.3935657 $>$ t table yaitu 1,66488 serta memiliki signifikansi

dengan nilai probabilitas $0.0194 < 0,05$. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak, artinya *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Price to Book Value* (PBV).

Hasil analisis ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Sondakh, P., Saerang, I., & Samadi, R (2019) dan penelitian yang dilakukan oleh Setiawan, Fandy (2019), hasil dari kedua penelitian tersebut menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Price to Book Value* (PBV).

Pengaruh *Return on Asset* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Price to Book Value*

Berdasarkan hasil analisis Uji-F yang diolah menggunakan EViews 12, diperoleh nilai F-Statistik sebesar 50.92269 menunjukkan bahwa F-hitung $50.92269 > F$ -tabel 3,115365. Serta memiliki nilai signifikansi dengan probabilitas F-Stat $0,000000 < 0,05$, Sehingga dari hasil Uji-F tersebut dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak artinya *Return on Asset* dan *Debt to Equity Ratio* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value*.

SIMPULAN

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa, *Return on Asset* memiliki pengaruh terhadap *Price to Book Value* studi pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2014-2023 dapat dilihat dari hasil uji dengan nilai T-hitung sebesar $4.106892 > T$ -tabel 1.66488 serta nilai probabilitas $0.0001 < 0.05$. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi ROA, semakin efektif perusahaan dalam memanfaatkan asetnya untuk menghasilkan laba, yang pada akhirnya meningkatkan nilai PBV.

Selain itu, *Debt to Equity Ratio* memiliki pengaruh terhadap *Price to Book Value* studi pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2014-2023 dapat dilihat dengan nilai T-hitung 2.3935657 lebih besar dari T-tabel 1.66488 serta nilai probabilitas $0.0194 < 0.05$. Hasil ini mengindikasikan bahwa semakin besar proporsi utang terhadap ekuitas yang dimiliki perusahaan, semakin tinggi pula nilai *Price to Book Value* yang mencerminkan kepercayaan pasar terhadap prospek perusahaan.

Secara simultan, ROA dan DER bersama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap PBV, sebagaimana ditunjukkan oleh hasil Uji-F dengan nilai F-hitung 50.92269 yang lebih besar dari F-tabel 3.115365, serta nilai probabilitas $0.000000 < 0.05$. Hal ini menegaskan bahwa kedua variabel tersebut secara bersamaan berkontribusi terhadap peningkatan PBV. Dengan demikian, perusahaan dapat meningkatkan PBV melalui pengelolaan profitabilitas dan struktur modal yang optimal guna menarik kepercayaan investor serta meningkatkan nilai perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahaya, MR. (2022). Bab II Tinjauan Pustaka. E-Journal Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
- Arianto, A. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Return On Assets* (ROA), dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019). *Global Accounting*.
- Curry, K., & Budianti, S. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan *Capital Intensity* Terhadap Penghindaran Pajak (*Tax Avoidance*). Prosiding Seminar Nasional.
- Dayanara, L., Titisari, K., & Wijayanti, A. (2019). Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan *Capital Intensity* Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Barang Industri Konsumsi yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Akuntansi dan Sistem Teknologi Informasi*.
- Dwiyanto, Anggi. (2023). *Statistika Deskriptif : Pengertian, Fungsi, dan Jenisnya*. Departemen of *Electrical Engineering* Nusa Putra University: Sukabumi.
- Fahmi, I. (2013). *Analisis laporan keuangan*: Alfabeta.
- Priyatno, D. (2023). *Olah data sendiri analisis regresi linier dengan SPSS dan analisis regresi data panel dengan Eviews*. Penerbit Andi.
- Purwanto, E. A., & Sulistyastuti, D. R. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif untuk Administrasi Publik dan Masalah-masalah Sosial Edisi Kedua*. Yogyakarta: Gava Media.

- Satria, D. N., & Fernanda, S. (2022). Pengaruh Tekanan Keuangan Dan Komisaris Independen Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Penelitian Dan Pengkajian Ilmiah Sosial Budaya*.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R &D*. Bandung: Alfabeta
- Suhardjo, Yulianty, S., & Chandra, T. (2021). the Effect of Ownership Structure, Debt Policy Profitability, and Firm Size on Firm Value. *Jurnal Bisnis Terapan*.
- Wahyuni, Molli. (2020). *Statistik Deskriptif untuk Penelitian Olah Dara Manual dan SPSS Versi 25*. Bintang Pustaka Madani: Yogyakarta
- Yulfitri, R., & Sutarjo, A. (2021). Pengaruh debt to equity ratio (der), earning per share (eps) dan return on asset (roa) terhadap nilai perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2013-2017. *Pareso Jurnal*.